

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA MATERI STATISTIKA

Rasyid Latuconsina^{1*}, Carolina Selfisina Ayal², Hanisa Tamalene³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura
Jalan Ir. M. Putuhena, Poka - Ambon 97233, Indonesia

e-mail: ¹dhisarlatauconsina13@gmail.com;

*corresponding author**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Nadil Ulum Ory dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi Statistika. Pendekatan *contextual teaching and learning* dengan tujuh komponen utama (*constructivisme, inquiry, questioning, learning community, modeling, dan authentic assesment*) adalah pembelajaran yang membantu peserta didik mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Nadil Ulum Ory yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung selama 2 siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi dan tes akhir pada setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I terdapat 9 orang yang mencapai nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 yang ditetapkan di MTs Nadil Ulum Ory atau dengan persentase 45%. Sedangkan pada siklus II terdapat 17 orang dengan persentase 85% atau yang mencapai nilai KKM. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Nadil Ulum Ory pada materi statistika.

Kata Kunci: pendekatan *contextual teaching and learning*, hasil belajar

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of class VIII students at MTs Nadil Ulum Ory by using a *Contextual Teaching and Learning (CTL)* approach to Statistics material. The contextual teaching and learning approach with seven main components (*constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, and authentic assesment*) is learning that helps students relate subject matter to real life. The subjects in this study were students of class VIII MTs Nadil Ulum Ory, totaling 20 people. This research is a Classroom Action Research (CAR) which lasts for 2 cycles. Data collection was carried out with observation sheets and final tests in each cycle. The data analysis technique used is quantitative and qualitative data analysis techniques. The results of this study showed that there was an increase in student learning outcomes from the first cycle, there were 9 people who achieved the minimum completeness criteria which was ≥ 70 set at MTs Nadil Ulum Ory or with a percentage of 45%. While in the second cycle there were 17 people with a percentage of 85% or who reached the KKM score. It can be concluded that learning using the *Contextual Teaching and Learning (CTL)* approach can improve the learning outcomes of class VIII students at MTs Nadil Ulum Ory on statistics material.

Keywords: contextual teaching and learning approach, learning outcomes



1. Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika memiliki peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini (Ratumanan dan Mattitaputty, 2017).

Matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit, kurang menarik, dan menakutkan. Menurut Ratumanan dan Laurens (2016) matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, tidak menarik, dan bahkan cenderung dianggap momok bagi sebagian besar peserta didik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran matematika yang cenderung monoton, strukturalis, kurang menarik, dan kurang kontekstual.

Rendahnya tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi matematika tersebut disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran. Dari hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas MTs Nadil Ulum Ory ditemukan bahwa pembelajaran matematika mengabaikan aspek kontekstual. Penyampain materi hanya bersifat pada penekanan rumus-rumus dan pemberian soal-soal rutin, kurang menekan pada aspek kehidupan nyata dari materi tersebut. Dari keterangan pendidik matematika, juga diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil ulangan tengah semester ganjil yang menunjukkan bahwa terdapat 13 Peserta didik atau 43,33% dari 20 Peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM, yaitu 70.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka dibutuhkan pendekatan yang bermakna untuk meningkatkan hasil belajar para peserta didik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). Pemilihan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), karena dari berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap kompetensi peserta didik. Penerapan CTL, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut (Sunarti, 2015) pembelajaran dengan Contextual Teaching and Learning (CTL)

efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Lebih lanjut (Hasnawati, 2006) mengemukakan bahwa pendekatan kontekstual merupakan wahana yang sangat tepat bagi pendidik untuk memberdayakan potensi Peserta didik sesuai dengan kebutuhan serta lingkungan sekolah dan kehidupannya.

2. Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt Lewin (Tutuhatunewa dan Laurens, 2016: 13) Model Penelitian Tindakan Kelas memiliki empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan di kelas VIII MTs Nadil Ulum Ory pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 peserta didik, namun sampai akhir penelitian hanya terdapat 19 peserta didik yang datanya lengkap untuk di analisis.

Untuk kebutuhan penelitian ini disusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari empat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), empat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan empat Bahan Ajar (BA) masing-masing untuk 4 kali pertemuan dalam 2 siklus. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data kuantitatif berupa hasil tes peserta didik pada akhir tiap siklus dan data kualitatif berupa hasil observasi pendidik dan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). Hasil tes peserta didik dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kemudian dinilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di MTs Nadil Ulum Ory, seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Keterangan
≥ 70	Tuntas
< 70	Belum Tuntas

Pembelajaran dikatakan berhasil, jika minimal 65% Peserta didik secara klasikal mencapai KKM. Jika kriteria ini belum tercapai, maka siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilanjutkan kembali setelah dilaksanakan refleksi. Sedangkan untuk data hasil observasi dianalisis menggunakan analisis kualitatif, dengan langkah-langkah analisis (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan pada materi Statistika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VIII MTs Nadil Ulum Ory. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan pada setiap pertemuan terdiri 2 × 40 menit.

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir siklus. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian dari setiap siklus dapat dideskripsikan, dianalisis, dan direfleksikan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan konsultasi dengan pendidik mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Nadil Ulum Ory yaitu Pak I.P, diketahui bahwa aktivitas matematika peserta didik kelas VIII MTs Nadil Ulum Ory masih belum baik. Keterangan selanjutnya yang di dapat dari pendidik matematika kelas VIII MTs Nadil Ulum Ory, peneliti diizinkan melakukan penelitian pada waktu jam pelajaran matematika yaitu pada hari Senin dan Rabu.

3.1 Hasil Siklus I

Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya

3.1.1 Pertemuan Pertama

Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan pendidik kelas VIII. Peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dipersiapkan untuk tahap pelaksanaan tindakan, yaitu menyusun: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan pertama dan kedua untuk siklus I sesuai dengan komponen Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). (2) Bahan ajar pertemuan pertama dan kedua untuk siklus I. (3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pertemuan pertama dan kedua untuk siklus I. (4) Soal tes akhir siklus I. (5) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat peneliti dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching*

and Learning (CTL) yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan pendidik matematika yang mengajar pada kelas VIII MTs Nadil Ulum Ory dan disetujui untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Pertemuan pertama membahas tentang menganalisis data dari distribusi data yang diberikan. Pertemuan kedua membahas menentukan rata-rata (mean), Median, dan Modus suatu kumpulan data.

Observasi

a. Hasil Observasi terhadap Pendidik

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terkait materi yang dipelajari. Selanjutnya pendidik membagi peserta didik dalam 5 kelompok dengan masing-masing anggota berjumlah 4 orang. Setelah selesai membagi peserta didik dalam kelompok, pendidik kemudian membagi bahan ajar dan LKPD pertemuan pertama pada setiap kelompok. Setelah selesai membagi bahan ajar dan LKPD, pendidik menjelaskan materi statistika dengan beberapa contohnya dan secara bersamaan pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan ilustrasi pada bahan ajar. Kemudian pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya terkait materi atau contoh yang dibahas jika ada yang belum dipahami.

Setelah proses tanya jawab yang selesai, pendidik memberikan waktu selama 30 menit kepada peserta didik untuk mengamati LKPD dan meminta peserta didik berdiskusi dalam Kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD tersebut. Ketika peserta didik berdiskusi, pendidik mengontrol setiap Kelompok dan membimbing peserta didik jika terdapat masalah yang belum dipahami pada LKPD. Setelah waktu untuk diskusi selesai pendidik meminta Kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kemudian memberikan kesempatan Kelompok lain untuk menanggapi dan ajukan pertanyaan. Setelah kegiatan diskusi selesai pendidik mengecek pemahaman peserta didik terkait penjelasan dari kelompok yang mempersentasikan kerja kelompok mereka dan kemudian pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Kemudian pendidik memberikan tugas rumah sebagai latihan di rumah.

Setelah membuat kesimpulan dan memberikan tugas rumah, pendidik memberitahukan peserta didik tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikut dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

b. Hasil Observasi terhadap Peserta Didik Dalam Kelompok

Kelompok I

Pada saat diberikan kesempatan kepada kelompok I untuk memperhatikan bahan ajar peserta didik ASK memberikan antusias yang baik dalam kelompok dan memperhatikan bahan ajar sampai bahkan dalam menyelesaikan masalah dalam LKPD. Peserta didik AIS tidak terlalu aktif dalam kelompok, hanya saja peserta didik AS, dan ASR yang terlihat partisipasi untuk menyelesaikan masalah dalam LKPD. Pada saat mempersentasikan hasil kerja kelompok peserta didik ASK dan AS berani mempersentasikan hasil diskusi mereka dan hanya peserta didik ASK yang bisa menjawab pertanyaan dan tanggapan dari kelompok lain. Pada akhir pelajaran peserta didik AIS yang tidak secara bersama membuat kesimpulan

Kelompok II

Pada kelompok II, Semua peserta didik mengikuti arahan pendidik kecuali peserta didik BDL yang tidak memperhatikan bahan ajar dan penjelasan pendidik. peserta didik AT, ALT, dan HS memperhatikan bahan ajar dan menyelesaikan LKPD secara bersama. Ketika pendidik mengontrol jalannya diskusi peserta didik Bunga meminta kepada pendidik untuk menjelaskan kembali tentang materi yang disampaikan tadi. Saat kelompok lain mempersentasikan hasil kerja Kelompok mereka peserta didik AT, ALT, dan HS memperhatikan kelompok yang sedang persentasi. Di akhir pelajaran seluruh menyimpulkan materi.

Kelompok III

Ketika pendidik meminta kelompok III untuk memperhatikan bahan ajar. Hanya terlihat peserta didik HK, JS, dan NSA yang memperhatikan ilustrasi dan fokus pada penjelasan pendidik sedangkan peserta didik IMA hanya diam dan tidak memfokuskan perhatian dengan apa yang diperintahkan pendidik. Kondisi yang sama berlanjut pada saat menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD, peserta didik IMA tidak bekerja dalam kelompok mereka terdiam dan memfokuskan perhatiannya selain menyelesaikan LKPD. Peserta didik HK dan NSA mewakili kelompok III untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Peserta didik HK, IMA, JS, dan NSA bersama dengan pendidik membuat kesimpulan.

Kelompok IV

Pada kelompok IV peserta didik ketika diberikan waktu untuk berdiskusi, semua peserta didik pada kelompok IV yang mengikuti arahan pendidik hanya saja SS yang tidak memperhatikan bahan ajar dan penjelasan pendidik. Pada saat pendidik menyuruh menyelesaikan masalah pada LKPD, peserta didik RAL dan ODAT yang mengamati dan menyelesaikan LKPD secara Kelompok, sedangkan peserta didik MRT dan SS yang terlihat diam dalam Kelompok. Pada saat kelompok IV mempersentasikan hasil kerja mereka, peserta didik RAL dan ODAT yang mewakili kelompok mereka dan secara aktif menanggapi pertanyaan dari kelompok lain, dan diakhir pembelajaran seluruhnya secara bersama menyimpulkan materi.

Kelompok V

Pada kelompok V yang terdiri dari peserta didik SRL, TW, WP, ZL terlihat secara keseluruhan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka pada kelompok ini peneliti bersama pendidik memfokuskan untuk mengarahkan mereka mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada saat sesi persentasi hanya kelompok V yang tidak aktif pada kegiatan diskusi dan tidak secara bersama untuk menyimpulkan materi.

3.1.2 Pertemuan Kedua

Observasi

a. Hasil Observasi terhadap Pendidik

Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terkait materi yang dipelajari. Selanjutnya pendidik membagi peserta didik dalam 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok berjumlah 4 orang, namun pada pertemuan kedua jumlah kelompok V beranggotakan 3 orang dikarenakan salah satu anggota pada pertemuan ini tidak hadir. Setelah selesai membagi peserta didik dalam kelompok, pendidik kemudian membagi bahan ajar dan LKPD pertemuan kedua pada setiap kelompok. Setelah selesai membagi bahan ajar dan LKPD, pendidik menjelaskan materi Statistika dengan beberapa contohnya dan secara bersamaan pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan ilustrasi pada bahan ajar. Kemudian pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya terkait materi atau contoh yang dibahas jika ada yang belum dipahami.

Setelah proses tanya jawab yang selesai, pendidik sengaja mempercepat jalan diskusi kelompok dengan waktu yang diberikan adalah 20 menit kepada peserta didik untuk mengamati LKPD dan meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD tersebut karena pada pertemuan kedua terdapat tes akhir pada siklus I. Ketika peserta didik berdiskusi, pendidik mengontrol setiap kelompok dan membimbing peserta didik jika terdapat masalah yang belum dipahami pada LKPD. Setelah waktu untuk diskusi selesai pendidik meminta kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kemudian memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi dan mengajukan pertanyaan. Setelah kegiatan diskusi selesai pendidik mengecek pemahaman peserta didik terkait penjelasan dari kelompok yang mempersentasikan kerja kelompok mereka dan kemudian pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Kemudian pendidik memberikan waktu kepada peserta didik dalam 40 menit untuk menyelesaikan tes akhir secara mandiri.

b. Hasil Observasi terhadap Peserta Didik Dalam Kelompok

Kelompok I

Pada saat diberikan kesempatan kepada kelompok I untuk memperhatikan bahan ajar, mereka terlihat membaik dari pertemuan sebelumnya. Peserta didik ASK bersama dengan peneliti secara bersama menjelaskan kembali tentang apa yang disampaikan pendidik. Peserta didik AS dan ASR terlihat partisipasi dan memperhatikan peserta didik ASK dalam menyelesaikan masalah dalam LKPD. Pada saat kelompok lain mempersentasikan hasil diskusi mereka memberi pertanyaan kepada kelompok lain. Pada akhir pelajaran secara bersama membuat kesimpulan.

Kelompok II

Pada kelompok II, semua peserta didik mengikuti arahan dan memperhatikan bahan ajar dan penjelasan pendidik. Peserta didik AT, ALT, HS, dan BDL memperhatikan bahan ajar dan menyelesaikan LKPD secara bersama. Berdasarkan lembar observasi mereka saling membantu dan berbagi pengetahuan ketika ada salah satu anggota kelompok yang kurang paham mengenai jalannya penyelesaian dari LKPD. Saat mempersentasikan hasil kerja kelompok peserta didik ALT dan HS mewakili kelompok II untuk menjelaskan hasil diskusi Kelompok, dan secara aktif dalam menjawab pertanyaan dari Kelompok

lain. Di akhir pelajaran seluruh menyimpulkan materi.

Kelompok III

Ketika pendidik meminta kelompok III untuk memperhatikan bahan ajar. Hanya terlihat peserta didik HK, JS dan NSA yang memperhatikan ilustrasi dan fokus pada penjelasan pendidik sedangkan peserta didik IMA hanya diam dan tidak memfokuskan perhatian dengan apa yang diperintahkan pendidik. Pada saat mereka diperintahkan untuk menyelesaikan masalah yang pada LKPD, peserta didik IMA tidak terlalu aktif dalam kelompok. Saat kelompok lain mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas hanya peserta didik HK yang mewakili kelompok III untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan sedangkan yang lainnya hanya diam dan memperhatikan apa yang dijelaskan dari kelompok yang melakukan persentasi. Pada pelajaran seluruh peserta didik bersama dengan pendidik membuat kesimpulan.

Kelompok IV

Pada Kelompok IV peserta didik ketika diberikan waktu untuk berdiskusi, semua peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik dan memperhatikan bahan ajar. Pada saat pendidik menyuruh menyelesaikan masalah pada LKPD, peserta didik RAL dan ODAT saling bekerja sama dan saling berbagi pendapat terkait solusi yang ditemukan. Peserta didik RAL membantu menjelaskan kembali kepada peserta didik MRT dan SS terkait apa yang baru saja pendidik jelaskan, dan mereka secara menyeluruh aktif dalam berdiskusi. Pada saat kelompok lain mempersentasikan hasil kerja mereka peserta didik RAL yang mewakili kelompok mereka dan secara aktif memberikan pertanyaan, dan diakhir pembelajaran seluruhnya secara bersama menyimpulkan materi.

Kelompok V

Pada kelompok V yang terdiri dari peserta didik SRL, TW, dan ZL terlihat secara keseluruhan aktif dalam kegiatan pembelajaran, hanya saja TW secara perlahan dibimbing untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik SRL dan ZL mewakili kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok mereka, dan peserta didik SRL yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain. Pada akhir pelajaran mereka secara bersama menyimpulkan materi.

Peserta didik secara menyeluruh belum mampu membuat kesimpulan pada akhir pelajaran selebihnya dituntun oleh pendidik dan mereka juga belum seluruhnya terlihat aktif dalam

menyelesaikan masalah-masalah pada lembar kerja kelompok. Pada akhir pertemuan kedua peserta didik mengikuti tes akhir siklus I ini diberikan tes hasil belajar kepada peserta didik. Hasil tes dimaksud disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Tes Akhir Siklus I

KKM	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
≥ 70	9	45	Tuntas
< 70	11	55	Belum tuntas
Jumlah	20	100	

Refleksi

Refleksi diadakan terhadap hasil tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I ini, hasil belajar peserta didik belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hasil tes sebagaimana disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hanya 9 peserta didik (45%) yang mencapai KKM. Ini berarti bahwa kriteria minimal 55% peserta didik mencapai KKM belum tercapai. Dengan demikian, penelitian harus dilanjutkan ke siklus kedua. Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus 1 tersebut dapat diidentifikasi beberapa kelemahan, yakni: (1) Pembelajaran matematika menggunakan Pendekatan *Kontextual Teaching and Learning* (CTL) belum pernah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan peserta didik kurang respon terhadap apa yang disampaikan oleh peneliti, dan peserta didik masih banyak yang tidak peduli yang menyebabkan kondisi belajar tidak kondusif. (2) Dengan penerapan Pendekatan *Kontextual Teaching and Learning* (CTL) yang baru bagi peserta didik menyebabkan peserta didik kurang semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik kurang konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (3) Pada saat pendidik menjelaskan materi terdapat beberapa penyelesaian yang ada pada pemaparan contoh soal terlewatkan. Hal ini mengakibatkan peserta didik sulit menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD.

3.2. Hasil Penelitian Siklus II

3.2.1. Pertemuan Pertama

Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I, dengan harapan pada siklus ini dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan pertama dan kedua untuk siklus II sesuai dengan komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). (2) Bahan ajar pertemuan pertama dan kedua untuk siklus II. (3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pertemuan

pertama dan kedua untuk siklus II. (4) Soal tes akhir siklus II. (5) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti. Materi yang dipelajari pada siklus II adalah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data dari kumpulan data yang diberikan. pada masalah kontekstual. Kegiatan pembelajaran berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data dari kumpulan data yang diberikan, Pertemuan kedua membahas tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rata-rata (Mean), median, dan modus dari kumpulan data yang diberikan.

Observasi

a. Hasil Observasi Pendidik

Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik, selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terkait materi yang dipelajari. Setelah itu pendidik membagi peserta didik dalam 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok berjumlah 4 orang. Setelah selesai membagi peserta didik dalam kelompok, pendidik kemudian membagi bahan ajar dan LKPD pertemuan pertama siklus II pada setiap kelompok. Setelah selesai membagi bahan ajar dan LKPD, pendidik menjelaskan lebih detail materi statistika dengan beberapa contohnya dan secara bersamaan pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan ilustrasi pada bahan ajar. Kemudian pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya terkait materi atau contoh yang dibahas jika ada yang belum dipahami.

Setelah proses tanya jawab yang selesai, pendidik memberikan waktu 35 menit kepada peserta didik untuk mengamati LKPD dan meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD tersebut. Ketika peserta didik berdiskusi, pendidik mengontrol setiap kelompok dan membimbing dan menuntun peserta didik lebih aktif. Setelah waktu untuk diskusi selesai pendidik meminta kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kemudian memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi dan ajukan pertanyaan. Setelah

kegiatan diskusi selesai pendidik mengecek pemahaman peserta didik terkait penjelasan dari kelompok yang mempersentasikan kerja kelompok mereka dan kemudian pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Kemudian pendidik memberikan tugas mandiri untuk diselesaikan di rumah sebagai latihan dan pendidik meminta peserta secara bersama untuk menyimpulkan materi pada pertemuan ini.

Setelah membuat kesimpulan dan memberikan tugas rumah pendidik mengingatkan peserta didik untuk materi pada pertemuan selanjutnya, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

b. Hasil Observasi Peserta Didik Dalam Kelompok

Kelompok I

Pada saat diberikan kesempatan berada dalam kelompok. Hanya terlihat peserta didik ASK, AS, dan AIS yang memperhatikan ilustrasi dan fokus pada penjelasan pendidik sedangkan peserta didik ASR hanya diam dan tidak memfokuskan perhatian dengan apa yang diperintahkan pendidik. Kondisi yang sama berlanjut pada saat menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD, peserta didik ASR tidak bekerja dalam kelompok mereka terdiam dan memfokuskan perhatiannya selain menyelesaikan LKPD. Peserta didik ASK dan AS mewakili kelompok I untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Peserta didik ASK, AS, ASR, dan AIS bersama dengan pendidik membuat kesimpulan.

Kelompok II

Pada kelompok II peserta didik ketika diberikan waktu untuk berdiskusi, semua peserta didik pada kelompok II yang mengikuti arahan pendidik untuk memperhatikan bahan ajar dan penjelasan pendidik. Pada saat pendidik menyuruh menyelesaikan masalah pada LKPD, peserta didik ALT, BDL, dan HS yang mengamati dan menyelesaikan LKPD secara kelompok, sedangkan peserta didik AT yang terlihat acuh dalam mengerjakan LKPD. Pada saat kelompok II mempersentasikan hasil kerja mereka, peserta didik ALT dan HS yang mewakili kelompok mereka dan secara aktif menanggapi pertanyaan dari kelompok lain, dan diakhir pembelajaran seluruhnya secara bersama menyimpulkan materi.

Kelompok III

Pada kelompok III sudah terlihat baik ketika pendidik memerintahkan kelompok III untuk memperhatikan bahan aja. Peserta didik HK, IMA, JS, dan NSA cukup aktif dalam diskusi kelompok dan menyelesaikan masalah pada LKPD. Pada saat mempersentasikan hasil kerja kelompok peserta didik NSA dan HK mempersentasikan hasil diskusi mereka dan semua peserta didik menjawab pertanyaan dan tanggapan dari kelompok lain. Pada akhir pelajaran semua peserta didik secara bersama membuat kesimpulan.

Kelompok IV

Pada kelompok IV yang terdiri dari peserta didik MRT, RAL, ODAT dan SS terlihat secara keseluruhan cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka terlihat antusias berdiskusi, karena mereka dibantu peneliti untuk mengarahkan untuk menyelesaikan masalah dalam LKPD. Pada saat sesi persentasi peserta didik ODAT dan MRT memberi pertanyaan kepada kelompok lain. Pada akhir pelajaran mereka secara bersama untuk menyimpulkan materi.

Kelompok V

Seluruh peserta didik dalam kelompok V yang terdiri dari peserta didik SRL, TW, WP, dan ZL mengikuti pelajaran dengan baik, dan memperhatikan penjelasan pendidik dan bahan ajar. Peserta didik WP tidak terlalu aktif dalam menyelesaikan LKPD dalam kelompok. Pada saat kelompok lain mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka hanya peserta didik SRL dan ZL yang mengajukan pertanyaan dan memeberi tanggapan. Pada akhir pelajaran seluruh peserta didik membuat kesimpulan apada materi yang baru saja dipelajari.

3.2.2. Pertemuan Kedua

Observasi

a. Hasil Observasi Pendidik

Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terkait materi yang dipelajari. Selanjutnya pendidik membagi peserta didik dalam 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok berjumlah 4 orang, namun pada pertemuan kedua jumlah kelompok I dan V beranggotakan 3 orang dikarenakan salah satu anggota dari masing-masing pada pertemuan ini tidak hadir. Setelah selesai membagi peserta didik dalam kelompok, pendidik kemudian membagi bahan ajar dan LKPD pertemuan kedua pada setiap kelompok.

Setelah selesai membagi bahan ajar dan LKPD, pendidik menjelaskan materi Statistika dengan beberapa contohnya dan secara bersamaan pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan ilustrasi pada bahan ajar. Kemudian pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya terkait materi atau contoh yang dibahas jika ada yang belum dipahami.

Setelah proses tanya jawab yang selesai, pendidik sengaja mempercepat jalan diskusi kelompok dengan waktu yang diberikan adalah 20 menit kepada peserta didik untuk mengamati LKPD dan meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD tersebut karena pada pertemuan kedua terdapat tes akhir pada siklus II. Ketika peserta didik berdiskusi, pendidik mengontrol setiap kelompok dan membimbing peserta didik jika terdapat masalah yang belum dipahami pada LKPD.

Setelah waktu untuk diskusi selesai pendidik meminta kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kemudian memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi dan ajukan pertanyaan. Setelah kegiatan diskusi selesai pendidik mengecek pemahaman peserta didik terkait penjelasan dari kelompok yang mempersentasikan kerja kelompok mereka dan kemudian pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Kemudian pendidik memberikan waktu kepada peserta didik salam 40 menit untuk menyelesaikan tes akhir secara mandiri.

Setelah membuat kesimpulan dan menyelesaikan tes akhir, pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian meninggalkan kelas.

b. Hasil Observasi Peserta Didik Dalam Kelompok

Kelompok I

Pada saat diberikan kesempatan berada dalam kelompok. Hanya terlihat peserta didik ASK, AS, dan AIS yang memperhatikan ilustrasi dan fokus pada penjelasan pendidik. Pada saat mereka diperintahkan untuk menyelesaikan masalah yang pada LKPD mereka sangat berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Saat kelompok lain mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas hanya peserta didik ASK dan AS yang mewakili Kelompok I untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan sedangkan yang lainnya hanya diam dan memperhatikan apa yang dijelaskan dari Kelompok yang melakukan

persentasi. Pada pelajaran seluruh peserta didik bersama dengan pendidik membuat kesimpulan.

Kelompok II

Pada kelompok II peserta didik ketika diberikan waktu untuk berdiskusi, semua peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik dan memperhatikan bahan ajar. Pada saat pendidik menyuruh menyelesaikan masalah pada LKPD, peserta didik AT, BDL, HS saling bekerja sama dan saling berbagi pendapat terkait solusi yang ditemukan sedangkan peserta didik ALT dan HS membantu sesekali memberikan masukan terkait dengan pemahaman mereka. Pada saat Kelompok lain mempersentasikan hasil kerja mereka peserta didik ALT dan HS yang mewakili kelompok mereka dan secara aktif memberikan pertanyaan, dan diakhir pembelajaran seluruhnya secara bersama menyimpulkan materi.

Kelompok III

Secara menyeluruh Kelompok ini sudah cukup baik dan aktif dalam pembelajaran, karena semua peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik dan memperhatikan bahan ajar dan menyelesaikan masalah pada LKPD. Semua peserta didik memperhatikan kelompok lain yang sedang mempersentasikan hasil kerja mereka, peserta didik NSA dan HK mewakili kelompoknya memberikan pertanyaan dan tanggapan kepada kelompok yang persentasi. Diakhir pembelajaran semua peserta didik bersama dengan pendidik menyimpulkan materi.

Kelompok IV

Pada kelompok IV semua peserta didik menunjukkan partisipasi dalam memperhatikan penjelasan pendidik dan memperhatikan penjelasan pendidik. Semua peserta didik dalam kelompok juga dengan baik melakukan diskusi kelompok serta aktif. Pada saat persentasi peserta didik ODAT dan MRT mewakili kelompok untuk menjelaskan hasil kerja mereka, dan secara aktif dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Pada saat akhir pelajaran peserta didik semuanya dapat membuat kesimpulan bersama-sama dengan pendidik.

Kelompok V

Seluruh peserta didik dalam kelompok V yang terdiri dari peserta didik SRL, TW, dan ZL mengikuti pelajaran dengan baik, dan memperhatikan penjelasan pendidik dan bahan ajar. Pada saat diskusi dalam secara baik menyelesaikan masalah pada LKPD dalam kelompok. Peserta didik SRL dan ZL mewakili kelompok mereka untuk mempersentasikan hasil

kerja diskusi, dan mereka secara bersama memberikan sanggahan dan menjawab pertanyaan yang diberikan dari kelompok lain. Pada akhir pelajaran seluruh peserta didik membuat kesimpulan pada materi yang baru saja dipelajari.

Pada akhir siklus II ini diberikan tes hasil belajar kepada peserta didik. Hasil tes dimaksud disajikan pada tabel berikut.

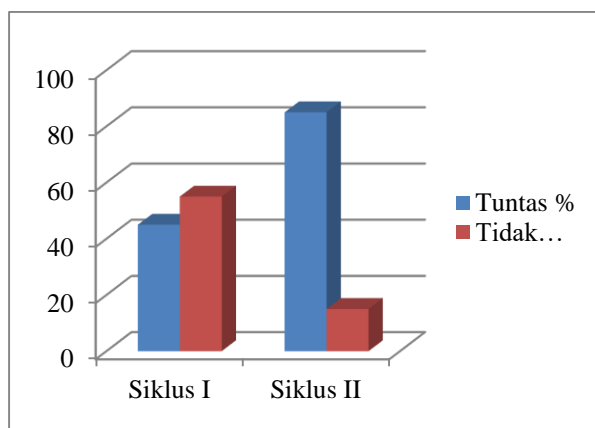
Tabel 3: Nilai Tes Akhir Siklus II

KKM	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
≥ 70	17	85%	Tuntas
< 70	3	15%	Belum tuntas
Jumlah	20	100%	

Refleksi

Hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I yaitu dari 9 peserta didik yang tuntas dari keseluruhan peserta didik pada siklus I atau 45% peserta didik menjadi 17 peserta didik yang tuntas pada siklus II atau 85% peserta didik. Ini berarti hasil yang diperoleh sudah memuaskan, karena melebihi standar persentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu $\geq 65\%$.

Adapun peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus I sampai siklus II dalam penelitian ini, disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Persentase Peningkatan Ketuntasan Belajar

3.3 Pembahasan

Penelitian ini dimulai dengan berdiskusi dengan pendidik yang akan mengajar pada saat proses. Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II yang dilaksanakan menggunakan tujuh komponen dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Data hasil tes akhir pada siklus I diperoleh setelah melakukan tindakan pada pertemuan kedua siklus I menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas mencapai $KKM \geq 70$ adalah 9 dengan presentase sebesar 45% dan peserta didik yang belum tuntas mencapai $KKM \geq 70$ adalah 11 dengan presentase sebesar 55%. Tes akhir siklus I ini dilakukan secara individual dan dilaksanakan pada akhir pertemuan kedua setelah peserta didik memperoleh materi pada pertemuan kedua siklus I.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa ada kelemahan dari penelitian pada siklus I. Kelemahan tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran menyangkut aktivitas pendidik maupun peserta didik, yaitu manajemen waktu yang kurang baik sehingga proses pengorganisasian kedalam kelompok serta proses diskusi di kelompok memakan waktu lebih dari yang telah ditentukan.

Dari hasil refleksi siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes akhir pada siklus II yang menunjukkan bahwa terdapat 17 peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan presentase sebesar 85% dan terdapat 3 peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan presentase sebesar 15%. Berdasarkan hasil tes akhir siklus II ini, dapat dilihat bahwa pelaksanaan tindakan siklus II telah dilakukan dengan baik sehingga telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65% dari jumlah dari seluruh peserta didik yang harus memperoleh nilai ≥ 70 .

Peningkatan hasil belajar peserta didik ini dikarenakan pendidik dan peserta sudah mampu untuk manajemen waktu pembelajaran sehingga proses pengorganisasian ke kelompok serta proses diskusinya berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pendidik juga mengontrol kelas dengan baik sehingga proses diskusi dalam kelompok dapat berjalan dengan baik dan aktivitas di luar pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik juga berkurang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilaksanakan di MTs Nadil Ulum Ory pada kelas VIII dengan materi statistika, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 40%. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus I yang memperoleh nilai $KKM \geq 70$ sebanyak 9 peserta didik dengan persentase 45%. Selanjutnya pada

siklus II terdapat 17 peserta didik yang memperoleh nilai KKM ≥ 70 dengan persentase sebesar 85%

Daftar Pustaka

- Hasibuan, Idrus. (2014). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Logaritma*. Vol. II, No.01 Januari 2014, 1-12.
- Hasnawati. (2006). Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya Dengan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 3 Nomor 1, April 2006, 53-62.
- Hidayat. N. (2014). Penerapan Model Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Handayani Sungguminahasa Kabupaten Gowa. *Makasar. Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makasar*. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2020
- Johnson, E. B. (2010). *Contextual Teaching and Learning: what it is and why it's here to stay* (Ibnu Setiawan. Terjemahan). Bandung: MLC. Diunduh pada tanggal 24 Februari 2020
- Karim, A. (2017.) Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) di SMPN 2 Teluk Jambe Timur Karawang. *Jurnal Formatif* 7(2), 2017, 144-152.
- Lubis, E. A., & Sembiring, E. L. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dengan Pemberian Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bahorok T.P 2017/2018, 9-16.
- Nurhadi. (2003). Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwanti, L. (2015). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuk Basung. Sumatra Barat. *Jurnal STKIP SUMBAR*. Media.neliti.com Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2020
- Ratumanan, T. G., & C. S. Ayal. (2018). Problem Solving Based Learning Model Alternative Model of Developing High Order Thinking. *International Journal of Health Medicine and Current Research (IJHMCR)* Vol. 3, Issue 02, June, 2018, pp.857-865.
- Ratumanan, T. G., & Christi Mattitaputty. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Ratumanan, T. G., & Theresia Laurens. (2016). Analisis Penguasaan Objek Matematika (Kajian pada Lulusan SMA di Provinsi Maluku). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol 1, No 2 Desember 2016, hal. 146-154.
- Sukinah. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Matematika Materi Peluang. *Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomor 2 Tahun 2016*, 190-204.
- Suprianto, S. I. K., & Herman J. A. (2016). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Fisika. *JPPi*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016, Hal. 166-175
- Surata, I. K., I Gusti A. A. N. D. M. (2019). Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi. *Bioedusiana* 4 (2) (2019), 114-121.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tutuhatunewa, E. & Laurens, T. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pensil Komunika
- Winarti. (2015). Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik. *JPFK*, Vol. 1 No. 1, Maret 2015: 1-8.